

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesejahteraan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari aspirasi masyarakat, apa yang ingin mereka capai di masa depan, dan meskipun kebutuhan masyarakat dalam konteks pembangunan berbeda beda berdasarkan latar belakang. Semuanya memiliki aspek atau tujuan yang sama membawa kesejahteraan bagi kehidupan individu dan masyarakat. Konsep kesejahteraan termasuk tujuan manusiawi dan spiritual, maka secara ekonomis perlu dibahas apa tujuan kesejahteraan itu dan bagaimana cara mencapainya.¹

Sangat penting untuk mendirikan sebuah industri karena merupakan bagian dari perekonomian nasional dan daerah, khususnya di Indonesia membutuhkan orang-orang kreatif untuk menciptakan bisnis baru karena Indonesia termasuk negara berkembang. Di Indonesia tidak hanya industri kecil dan rumah tangga tetapi industri menengah mempunyai peran penting. Peranan industri usaha kecil dan industri usaha menengah adalah mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan mendistribusikan produk-produk inovatif secara merata agar dapat bersaing di pasar.²

Kesejahteraan yaitu hal yang diinginkan semua orang. Tetapi keinginan tersebut tentunya membutuhkan usaha yang keras untuk mencapainya. Untuk

¹ Edi Suandi Hamid, *Ekonomi Indonesia : Dari Sentralisasi Ke Desentralisasi* (Yogyakarta : UII Press, 2006), hlm 2

² Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm 2

meningkatkan taraf hidup perlu dilakukan kegiatan ekonomi. Karena semakin tinggi perekonomian maka semakin memenuhi kebutuhan hidup. Tentu saja, kegiatan ekonomi diperlukan untuk mendapatkan pendapatan. Ketika suatu kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari suatu kegiatan usaha ketika kegiatan tersebut dilakukan oleh badan usaha sebagai penyedia barang atau jasa dalam rangka meningkatkan kualitas hidup badan ekonomi tersebut.³

Bagi pemilik bisnis, memulai bisnis atau proyek diharapkan dapat memberikan manfaat dan keuntungan. Selain itu, manfaat perusahaan juga dapat pula dirasakan oleh pihak, seperti masyarakat sekitar dan pemerintahan. Saat memulai usaha, manfaat dari masyarakat dari memiliki usaha ini yaitu adanya kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat menjadi karyawan di perusahaan. salah satu pelaku usaha yang dapat mengurangi pengangguran dan menompang perekonomian negara adalah sektor usaha kecil dan menengah (UMKM).⁴

Lamongan adalah salah satu kabupaten di pesisir utama Jawa Timur. Beberapa wilayah pesisir adalah perbukitan, luas kabupaten Lamongan kurang lebih 1.812,8 km² berdasarkan luas wilayah Jawa Timur. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang banyak masyarakatnya berpartisipasi dalam UMKM. Selain itu, jumlah UMKM di Lamongan sudah mencapai ribuan, dan salah satu UMKM yang ada di Lamongan adalah usaha Aluminium. Berikut data pengusaha aluminium yang berada di Lamongan.

³ Husen Umar, *Business an Introduction*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm 3

⁴ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta : Kencana, 2003) hlm 11

Tabe 1.1

Data Pengusaha Alumunium di Kabupaten Lamongan

No	Nama	Alamat
1.	UD.Pandawa Alumunium	Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
2.	Mebel Takur Murai	Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
3.	Berkah Anggun	Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
4.	UD. Agung Mulya	Desa Kedungsoko Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
5.	Mega Cipta Alumunium	Desa Plabuhanrejo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
6.	UD. Sinar Jaya Alumunium	Jl. Mastrib No.90 Sukomulyo Lamongan
7.	Multijoint Alumunium	Jl. Pahlawan Sukomulyo Lamongan
8.	Alfa Alumunium dan Las	Jl. Basuki Rahmad No. 126 Sukorejo Lamongan

Sumber : web https://siila.lamongankab.go.id/detail-kabupaten-rak_alumunium

Dari pemaparan tabel diatas merupakan data usaha alumunium yang berada di kabupaten Lamongan. Dari 8 usaha tersebut peneliti memilih tiga usaha yang bergerak pada bidang alumunium. Berikut perbedaan dari segi produk, jumlah tenaga kerja, dan modal, sebagai berikut :

Tabel 1.2

Data Pemanding Pengusaha Alumunium

No	Nama UD	UD. Pandawa Alumunium	Mebel Takkur Murai	Berkah Anggun
1.	Tahun Berdiri	2016	2017	2017
2.	Produk	Lemari, jemuran baju, tangga, rak TV, rak piring, etalase, kaca printing, dan alumunium batangan	Lemari baju, dan rak piring	Etalase, lemari baju, dan rak piring

3.	Lokasi	Desa Sumberdadi RT 01 RW 03	Desa Sumberdadi RT 02 RW 03	Desa Sumberdadi RT 03 RW 02
4.	Jumlah Tenaga Kerja	25	10	10
5.	Surat Izin Usaha Perdagangan	Memiliki	Tidak memiliki	Tidak memiliki
6.	Pemasaran	Jombang, Nganjuk, Blitar, Madiun, Probolinggo, Madura, dan Ponorogo	Malang, Tuban, Nganjuk, dan Mojokerto	Lamongan, Gresik, dan Mojokerto

Sumber : Wawancara UD Pandawa Alumunium, Mebel Takur Murai, dan Berkah Anggun.⁵

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, antara tiga usaha tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Peneliti tertarik memilih UD. Pandawa Alumunium sebagai objek penelitian karena banyaknya kelebihan yang dimilikinya, antara lain UD. Pandawa Alumunium cukup terkenal di Desa Sumberdadi dan produk yang dihasilkan sudah beragam dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen, selain itu jumlah pekerja lebih banyak dari pada mebel takkur murai dan berkah anggun, dan di UD. Pandawa Alumunium telah mendapat surat izin usaha perdagangan (SIUP) dari badan pelayanan perizinan terpadu daerah Lamongan. Tabel diatas menunjukkan bahwa pada UD. Pandawa Alumunium memiliki jumlah karyawan yang banyak. Adanya usaha ini dapat merekrut warga sekitar sebagai karyawannya.

Desa Sumberdadi adalah sebuah Desa yang terletak disebelah selatan Kabupaten Lamongan. Dimana Desa Sumberdadi memiliki luas wilayah cukup besar 536,750 HA dengan jumlah penduduk 3.851 jiwa, di Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan terdapat usaha alumunium, UD.

⁵ Wawancara UD. Pandawa Alumunium, Mebel Takur Murai, dan Berkah Anggun.

Pandawa Alumunium yang dimiliki oleh bapak Suhendro. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Melihat hal tersebut bapak suhendro akhirnya membuka usaha dengan nama UD. Pandawa Alumunium yang bergerak pada bidang alumunium menjadi alat perabotan rumah tangga. Keberadaan usaha ini yang dulunya masyarakat yang penghasilannya tidak menentu, bergabung ke UD. Pandawa Alumunium untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari 3 usaha alumunium yang berada di Desa Sumberdadi , karyawan UD. Pandawa Alumunium kesejahteraannya cukup baik. Berikut data kesejahteraan usaha alumunium:

Tabel 1.3

Data Kesejahteraan Usaha Alumunium

No	Nama UD	UD. Pandawa Alumunium	Mebel Takkur Murai	Berkah Anggun
1.	Gaji	1. 1.200.00 per minggu (Borongan) 2. 800.000 per minggu (Harian)	1. 1.000.000 per minggu (Borongan) 2. 800.000 per minggu (Harian)	1. 1.000.000 per minggu (Borongan) 2. 600.000 per minggu (Harian)
2.	Fasilitas (Makan)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Tunjangan Hari Raya	Ada	Tidak Ada	Ada
4.	Lembur	Ada	Tidak Ada	Ada
5.	Liburan	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Wawancara UD Pandawa Alumunium, Mebel Takur Murai, dan Berkah Anggun⁶

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kesejahteraan karya UD. Pandawa Alumunium cukup baik. Gaji yang diterima lebih banyak dari pada Mebel Takkur Murai dan Berkah Anggun, sehingga dari gaji tersebut bisa

⁶ Wawancara UD. Pandawa Alumunium, Mebel Takur Murai, dan Berkah Anggun.

digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan bisa menabung dari hasil kerjanya. Selain itu di UD. Pandawa Alumunium mendapatkan makan, tunjangan hari raya dan setiap tahun melakukan liburan. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa karyawan UD. Pandawa Alumunium kesejahteraannya baik.

Perkembangan usaha dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang pesat, awalnya ada 4 pekerja dan di tangani sendiri, tetapi sekarang memiliki 25 pekerja. Sehingga usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan perusahaan sejenis di Desa Sumberdadi. Dari seluruh karyawan di UD. Pandawa Alumunium mayoritas merupakan penduduk Desa Sumberdadi dan sekitarnya. Adanya usaha ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sebelum adanya usaha ini pada umumnya masyarakat hanya bekerja sebagai buruh tani, karyawan dan pekerja serabutan yang gajinya tidak menentu. Adanya industri ini memiliki pendapatan yang lebih baik. Pendapatan yang diperoleh dapat membantu mencukupi kebutuhan ekonomi. Pendapatan yang diperoleh ada yang bersifat borongan dan harian. Dalam pemasarannya UD. Pandawa Alumunium sudah tersebar dikota besar seperti Surabaya, Jombang, Nganjuk, Blitar, Madiun, Probolinggo, Madura, dan Ponorogo.

Berdasarkan wawancara pada bapak Beni selaku karyawan dan sebagai masyarakat sekitar yang mengatakan cukup lama bekerja di UD. Pandawa Alumunium, dari pendapatan yang diperoleh beliau bisa mencukupi kebutuhan keluarganya, selain itu beliau juga memiliki tabungan dari hasil kerjanya. Wawancara pada bapak Indra selaku karyawan mengatakan sebelum adanya

usaha alumunium beliau bekerja serabutan tidak menentu penghasilannya, setelah adanya UD. Pandawa Alumunium dapat meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya perubahan ekonomi yaitu pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar dapat meningkatkan taraf hidup untuk kelangsungan hidup, dan kebutuhan hidup terasa lebih ringan. Dengan adanya UD. Pandawa Alumunium dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetapi sekarang bekerja di UD. Pandawa Alumunium

Karyawan UD. Pandawa Alumunium sebelumnya hanya bekerja sebagai buruh tani, karyawan, dan pekerja serabutan. Dengan bekerja di UD. Pandawa Alumunium karyawan menerima penghasilan tambahan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan, pakaian dan kebutuhan pokok. Sistem kerja di industri ini bersifat harian dan borongan. Beberapa karyawan mengalami kenaikan pendapatan, yang awalnya hanya Rp. 300.000 per minggu sekarang bisa menjadi ± Rp. 800.000 per minggu, ada juga yang dulunya tidak punya penghasilan sama sekali, sekarang bisa berpenghasilan ± Rp. 800.000 per minggu. Dari bagian tersebut ada juga yang berpenghasilan mencapai Rp. 1.200.000 setiap minggunya. Perbedaan pendapatan tergantung pada jenis pekerjaan.

Sejak berdirinya usaha ini, karyawan memperoleh pendapatan meningkat, mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa sandang, pangan, papan, dan transportasi. Selain itu, sebagian besar kepala keluarga desa Sumberdadi bekerja sebagai buruh tani dengan penghasilan yang tidak menentu,

oleh karena itu sebagian besar beralih menjadi karyawan UD. Pandawa Alumunium karena penghasilan yang diperoleh lebih menjanjikan, dalam situasi ini dapat dikatakan berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan latar belakang tersebut , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Bisnis UD. Pandawa Alumunium dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (Studi Kasus UD. Pandawa Alumunium Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bisnis UD. Pandawa Alumunium Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan ?
2. Bagaimana peran bisnis UD. Pandawa Alumunium Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa bisnis UD. Pandawa Alumunium Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
2. Untuk menganalisa peran bisnis UD. Pandawa Alumunium Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa maupun pihak lain yang melakukan penelitian serupa dengan pengetahuan ilmiah dan gambaran yang lebih jelas tentang usaha alumunium yang sama atau berbeda.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memperluas salah satu referensi kampus yang dijadikan perbandingan pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang peran UD. Pandawa Alumunium yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawam dan menggerakkan perekonomian di Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

E. Telaah Pustaka

Berikut telaah pustaka yang digunakan penulis :

1. Peran Home Industri Shuttlecock terhadap Peningkatan Kesejahteraan

Masyarakat Prespektif Maqasid Syariah (Studi Kasus di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk) oleh Lailatun Nasikah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2020

Hasil penelitian ini adalah peningkatan kesejahteraan yang diberikan oleh *home* industri shuttlecock untuk masyarakat di Desa Sumengko Kecamatan Nganjuk sangat baik dilihat dari peningkatan tenaga kerja dan pendapatan karyawan yang sudah mencukupi kebutuhan sandang, pangan, papan. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama meneliti tentang tingkat kesejahteraan suatu usaha dalam suatu masyarakat. Sedangkan bedanya penelitian ini menggunakan konsep *maqasid syariah*, sedangkan penelitian peneliti tidak menggunakan konsep *maqasid syariah*.

2. Peranan Home Industri Kerajinan Akar Jati terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kerajinan Akar Jati Desa Lengkonglor Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk) oleh Imam Khoiri Sahet, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerajinan akar jati berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lengkonglor Kecamatan Ngluyu. Upah yang diterima mulai dari Rp. 70.000 sampai dengan Rp. 100.000. kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah keduanya membahas kesejahteraan masyarakat yang dihasilkan dari usaha yang ada di lingkungan masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian tersebut home industri kerajinan akar

jati, sedangkan penelitian peneliti objeknya usaha alumunium.

3. Peranan Usaha Ternak Lebah Madu dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Muslim “ Kampung Madu” Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri oleh Rezalatil Laili, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2018

Hasil dari penelitian ini peternakan lebah madu yang ada dikampung madu Desa Bringin, tidak hanya meningkatkan kesejahteraan dari segi ekonominya para peternak saja, tetapi juga masyarakat lain juga bisa merasakan, seperti karyawan dan produsen madu. Kehadiran peternakan lebah madu membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kebutuhan sandang dan papan, perlahan-lahan bisa memenuhi alat pemuas kebutuhan berupa sepeda motor. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah bahwa kedua penelitian sama-sama meneliti tentang kesejahteraan. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini objeknya di usaha ternak lebah madu, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti objeknya di usaha alumunium.

4. Peran Home Industri Batik Sekar Jagad dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Prespektif Maqashid Syariah di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung oleh Laviola Maythasari, Mahasiswa UIN Satu Tulungagung 2021

Peran home industri batik sekar jagad dalam mensejahterakan karyawan menurut *Maqasid Syariah* yaitu memelihara agama, dalam segi memelihara

agama di home industri batik sekar jagad yaitu menyediakan tempat untuk melakukan sholat bagi karyawan dan terdapat waktu istirahat. Memelihara jiwa yaitu di home industri sekar jagad yang pertama menjaga kesehatan dan memelihara harta yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah keduanya membahas kesejahteraan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan konsep *Maqasid Syariah* sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan konsep itu.

5. Peran Pengusaha Industri Kecil Makanan Ringan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Dusun Ngebret Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Ditinjau dari Teori Kesejahteraan Islam, oleh Nirmala Fitria Fachroni, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengusaha kecil industri kecil makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Dusun Ngebret adalah memberikan kesempatan kerja dengan menyediakan tenaga kerja kepada masyarakat di Desa Morowudi dan desa sekitarnya, dengan memberikan kesempatan kerja maka karyawan dapat bekerja dan ekonomi keluarga dapat meningkat. Kesamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah keduanya membahas kesejahteraan karyawan. Perbedaan dalam penelitian ini ditinjau dari kesejahteraan islam sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan itu.